UNITRI Press

Rambu Melsita Banja Uru

Lecture -- no repository 034

Lecture

Gambella University

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3383172872

Submission Date

Oct 23, 2025, 5:27 AM GMT+2

Download Date

Oct 23, 2025, 5:31 AM GMT+2

File Name

Rambu_Melsita_Banja_Uru_2018610076_-_2.docx

File Size

55.5 KB

7 Pages

949 Words

6,428 Characters

10% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

10% Internet sources

5% Publications

1% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

10% Internet sources
5% Publications
1% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
abdullahsyarafi0892.blogspot.com		2%
2	Internet	
repository.uma.ac.id		1%
3	Internet	
repository.unair.ac.id		1%
4	Internet	
rinjani.unitri.ac.id		1%
5	Internet	
www.repository.uinjkt.ac.id		1%
6	Internet	
ejr.stikesmuhkudus.ac.id		<1%
7	Internet	
eprints.uns.ac.id		<1%
8	Internet	
id.123dok.com		<1%
9	Internet	
www.bbc.com		<1%

HUBUNGAN PENGETAHUAN VULVA HYGIENE DENGAN INDIKASI KEPUTIHAN PADA MAHASISWI KEPERAWATAN ANGKATAN 2024 DI ASRAMA PUTRI

SKRIPSI

DISUSUN OLEH: RAMBU MELSITA BANJA URU
2018610076

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

2025

RINGKASAN

Perempuan sering mengalami keputihan. Meskipun gatal dan bau merupakan gejala umum keputihan, hal ini umum terjadi pada perempuan dan dapat mengganggu serta menimbulkan rasa tidak nyaman. Oleh karena itu, vulva hygiene—kesadaran remaja putri dalam menjaga kebersihan area kewanitaan—diperlukan sebagai bagian dari upaya indikator asrama putri angkatan 2024 mahasiswa keperawatan dengan kesadaran mereka terhadap vulva hygiene. berjumlah 32 mahasiswi, dan 32 mahasiswi tersebut merupakan sampel. Sampel diperoleh dengan menggunakan pendekatan pengambilan sampel lengkap. Tanda dan gejala keputihan merupakan variabel dependen, sedangkan pengetahuan tentang vulva hygiene merupakan variabel independen. Kuesioner tentang tanda dan gejala keputihan dan kuis pengetahuan tentang vulva hygiene merupakan instrumen yang digunakan. Uji eksak Fisher mayoritas berada dalam kategori " untuk kesadaran vulva hygiene. Mayoritas responden memiliki gejala keputihan yang berada dalam rentang normal. Di antara mahasiswa keperawatan di asrama putri angkatan 2024, terdapat korelasi antara kesadaran akan vulva hygiene dan gejala keputihan (nilai p 0,000 < 0,05). Studi lanjutan dapat mengkaji variabel-variabel yang memengaruhi indikator keputihan, seperti sikap terhadap vulva hygiene.

Kata Kunci : Pengetahuan, Indikasi Keputihan, Vulva Hygiene.

Bagi perempuan, keputihan masalah umum. Hal ini fakta bahwa sistem reproduksi perempuan rentan terhadap gangguan akibat penyakit atau disfungsi (Putinah dkk., 2022). Cairan putih dari organ reproduksi merupakan ciri khas keputihan pada perempuan. Keputihan memang normal, namun dapat menimbulkan rasa tidak nyaman dan menyebabkan bau serta iritasi (Amalia & Yusnia, 2021). Salah satu tanda sindrom pramenstruasi (PMS) dan gangguan reproduksi lainnya yang sering kali tidak terdeteksi karena perasaan bersalah, khawatir, dan takut adalah keputihan (Khoriyah & Khodijah, 2024).

Penyakit menular seksual, yang sering disertai keputihan, merupakan salah satu masalah organ reproduksi yang memengaruhi jutaan perempuan 2023). Karena insidennya yang sangat tinggi, penyakit ini juga menjadi masalah utama di Indonesia. Studi Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKKRI) 2021 menyatakan bahwa remaja putri sering mengalami keputihan. Setiap tahun, insiden ini terus meningkat. Persentase yang signifikan dari anak usia sekolah dan perempuan usia reproduksi lainnya di Provinsi Jawa Timur melaporkan mengalami keputihan yang tidak teratur. Menurut studi sebelumnya, sejumlah besar siswi di berbagai jenjang pendidikan, termasuk yang bersekolah di MAN 1 Kota Malang dan lembaga lainnya, mengalami keputihan sedang hingga berat (Sila dkk., 2023; Faraditha

dkk., 2024). Hal ini menekankan betapa pentingnya menangani kesehatan reproduksi remaja, terutama yang berkaitan dengan pendidikan dan pencegahan keputihan yang tidak normal.

Banyak variabel yang saling terkait berkontribusi terhadap tingginya prevalensi keputihan (flour albus) pada perempuan, terutama remaja. Penyebab utamanya, menurut Sukmawati dkk. (2024), adalah kurangnya pengetahuan tentang menjaga kesehatan genital yang dikombinasikan dengan ketidakseimbangan pH vagina yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Higiene pribadi yang buruk, penggunaan pakaian yang terkontaminasi infeksi seperti klamidia merupakan contoh penyebab eksternal tersebut. Infeksi, peradangan, dan kesulitan kehamilan hanyalah beberapa dampak fisik dan mental yang merugikan dari keputihan yang berlebihan (Hanifah dkk., 2023). Keputihan juga dapat menyebabkan kondisi serius termasuk kehamilan ektopik, endometritis, penyakit radang panggul, klamidia, salpingitis, infertilitas, dan dapat menjadi tanda awal kanker rahim jika tidak ditangani dalam jangka waktu lama (Darmala, 2018).

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang vulva higyene dapat membantu menghindari masalah atau konsekuensi pada kesehatan reproduksi, termasuk keputihan, yang sering terjadi pada remaja putri. Memahami cara menjaga kebersihan organ intim wanita dikenal sebagai higiene vulva. Hal ini penting untuk menghindari infeksi, keputihan, gatal, dan bau tak sedap, serta menjaga pH normal vagina. Menjaga kebersihan kewanitaan berkontribusi pada kenyamanan dan kesejahteraan organ reproduksi, klaim Nurhayati (2020). Hal ini

sejalan dengan temuan Arifiani dan Samaria (2021), yang menyatakan bahwa kesadaran akan vulva hygiene dapat membantu mencegah keputihan.

Mayoritas dari sepuluh mahasiswi keperawatan Angkatan 2024 yang berpartisipasi dalam studi pendahuluan pada 2 Mei 2025 di asrama putri tidak cukup memahami tentang vulva hygiene. Berdasarkan wawancara, tujuh mahasiswi mengaku mengalami keputihan dan tidak mengetahui cara penanganannya. Namun, tiga mahasiswi lainnya sebelumnya telah menonton film instruksional daring dan memahami cara mempraktikkan kebersihan vagina. Hasil ini menjadi dasar untuk studi lebih lanjut karena menunjukkan bahwa mahasiswi belum sepenuhnya memahami pentingnya vulva hygiene dan dampaknya terhadap kesehatan, terutama bahaya keputihan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah mahasiswi keperawatan di asrama putri angkatan 2024 memiliki korelasi antara pemahaman mereka tentang vulva hygiene dengan infeksi keputihan?

1

untuk memastikan infeksi keputihan

kesadaran vulva hygiene di antara mahasiswi keperawatan yang terdaftar di asrama putri untuk penerimaan tahun 2024.

vulva Mahasiswi Keperawatan Angkatan 2024 di Asrama Putri

2. Mengidentifikasi indikasi keputihan pada Mahasiswi Keperawatan Angkatan 2024 di Asrama Putri
3. Menganalisis hubungan pengetahuan vulva hygiene dengan indikasi keputihan pada Mahasiswi Keperawatan Angkatan 2024 di Asrama Putri.

meningkatkan pendidikan keperawatan maternitas tentang hubungan antara kesadaran kebersihan vulva dan gejala keputihan pada mahasiswa keperawatan di asrama putri pada angkatan 2024.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Mahasiswa

   Tujuannya adalah agar para siswa dapat mempelajari lebih banyak tentang kebersihan vulva dan gejala keputihan sebagai konsekuensi dari temuan penelitian ini.

2. Perawat

   Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan membantu perawat maternitas mendidik remaja dengan masalah kesehatan keputihan.

3. Institusi pendidikan

Sebagai sumber informasi tentang masalah remaja dalam mata kuliah keperawatan maternitas atau mata kuliah keperawatan kesehatan reproduksi tentang vulva hygiene dengan indikasi keputihan

4. Peneliti selanjutnya

   Berfungsi sebagai sumber informasi untuk studi lebih lanjut sesuai dengan studi terkait.